

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh melalui hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi pembelajaran di jurusan pendidikan luar sekolah saat ini belum efektif dan masih diterapkan secara konvensional yang berorientasi pada peningkatan kognitif mahasiswa, belum mengintegrasikan keterampilan literasi digital pada proses pembelajarannya. Pada penerapannya, pembelajaran diawali diskusi kelompok mahasiswa dan dilanjutkan dengan penjelasan materi dengan menggunakan slide presentation power point oleh dosen, memberikan tugas individu dan kelompok secara terstruktur pada setiap pertemuan, dan melakukan penilaian yang berorientasi pada penguasaan materi pada setiap individu mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa hanya terbatas diskusi kelompok, kemudian mahasiswa mendengarkan dan mencatat materi dari penjelasan dosen. Kegiatan pembelajaran ini cenderung monoton, apalagi dengan kondisi pandemi covid-19 yang mengharuskan kegiatan secara tatap maya melalui aplikasi zoom. Hal ini menjadikan lingkungan belajar mahasiswa menjadi terganggu dan ini mempengaruhi motivasi mahasiswa. Adapun penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran hanya terbatas pada penggunaan aplikasi zoom sebagai pengganti kelas konvensional.
- b. Pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa terdiri dari tiga tahap yaitu *input*, proses pembelajaran, dan *output*. Pada input

memperhatikan urgensi literasi digital pada jurusan pendidikan luar sekolah, sarana dan prasana yang tersedia, dan kemampuan awal mahasiswa dan dosen mengenai literasi digital yang kemudian terdapat unsur pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta integrasi kemampuan literasi digital yang mengandung kemampuan penggunaan media digital, informasi digital, komunikasi dan kolaborasi digital, serta inovasi digital. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yakni orientasi, inti dan kulminasi. Pada tahap terakhir, melakukan evaluasi pembelajaran dan evaluasi tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa dengan cara memberikan posttest untuk mengukur literasi digital mahasiswa.

- c. Efektifitas pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dilakukan setelah perlakuan baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil posttest tingkat kemampuan literasi digital pada kedua kelas terdapat terdapat perbedaan signifikan kemampuan literasi digital mahasiswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan serta pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan terdapat perbedaan signifikan kemampuan literasi digital mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memperkuat teori belajar konektivisme sebagai cara untuk memahami dan mengeksplorasi pembelajaran di era digital adalah tepat waktu dan sangat berguna bagi kehidupan mahasiswa yang akan dating baik dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan kerja masa akan datang. Konektivisme tampaknya menjadi teori yang jelas di masa sekarang di mana mahasiswa menggunakan media sosial secara teratur untuk berkomunikasi dan tetap berhubungan

dengan komunitas yang berbeda di mana media sosial sudah menjadi bagian hidupnya. Secara bersamaan, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada teori pembelajaran connectivism dan TIK akan memungkinkan siswa untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah dalam kehidupan secara lebih efektif. Teori belajar konektivisme menggambarkan efek teknologi pada bagaimana orang terhubung, berkomunikasi, dan membangun pengetahuan secara digital dalam komunitas jaringan. Pada akhirnya, mahasiswa akan mampu mengeksplorasi, beradaptasi dengan lingkungan digital, membuat kreasi inovatif, bahkan mampu mengatasi masalah dan kesulitan belajar.

- b. Implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memperhatikan dokumen kurikulum seperti menyusun perencanaan pembelajaran yaitu satuan acara perkuliahan (SAP) dengan mengacu pada studi pendahuluan yaitu studi analisis kebutuhan serta tetap mengacu pada prinsip penyusunan dokumen lainnya dan memerhatikan kondisi dan situasi. Pada pelaksanaan pembelajaran ini mengutamakan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi digital yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk akses kelas virtual, membuat tugas, pembuatan konten digital, mencari informasi di internet, akses media sosial, membangun komunikasi, dan berkolaborasi secara baik oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran dan memberikan peningkatan pengetahuan dan peningkatan literasi digital.
- c. Profesional dosen dalam kemampuan bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan melaksanakan pembelajaran ini seperti kemampuan mengatur file digital, memeriksa keandalan situs web, memeriksa informasi di situs web yang berbeda, menemukan informasi yang baru, membangun jaringan komunikasi dengan ahli melalui internet, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Untuk itu perlu dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Orientasi dosen

dalam menjalankan tugas secara profesional menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran ini sehingga tercipta suasana pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum saat ini dengan menerapkan model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis lingkungan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi.

- a. Bagi pemangku kebijakan, keberhasilan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa menjadi hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran pada era informasi ini. Hal ini sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024 yaitu pelaksanaan pembelajaran inovatif berbasis riset yang pemanfaatan e-learning dan akses sumber belajar digital dengan metode pembelajaran berbasis digital serta sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK. Hasil penelitian ini akan diserahkan kepada pihak Universitas untuk menjadi pertimbangan dalam menyukseskan penyelenggaraan pembelajaran berbasis digital sebagaimana hal ini menjadi cita-cita universitas.
- b. Bagi dosen, model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini dapat diterapkan langsung pada bidang studi apapun dengan mengikuti petunjuk dan satuan acara perkuliahan yang telah disesuaikan terhadap tujuan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi digital mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dinamikasi teknologi yang berkembang pesat baik *software* maupun *hardware* yang tersedia dan digunakan oleh dosen dan

mahasiswa menjadi pertimbangan dan peluang bagi peneliti selanjutnya dengan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada pada saat itu. Dengan demikian peneliti selanjutnya mampu mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan perubahan teknologi dan kemampuan literasi digital.

Rayendra, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA DI JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu